

**IMPLEMENTASI *TASĀMUH* SEBAGAI BENTUK PENGUATAN  
MULTIKULTURAL DI SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL  
TAHUN AJARAN 2024/2025**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Disusun oleh:  
Khodijatul Kubro  
21104010014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Khodijatul Kubro

NIM : 21104010014

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 16 Juli 2025

Yang menyatakan,

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Khodijatul Kubro  
21104010014



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Khodijatul Kubro

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Khodijatul Kubro

NIM : 21104010014

Judul Skripsi : Implementasi *Tasāmuḥ* Sebagai Bentuk Penguatan Multikultural di SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 24 Juli 2025

Pembimbing

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197407252006042008



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2396/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI TASĀMUH SEBAGAI BENTUK PENGUATAN  
MULTIKULTURAL DI SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL TAHUN AJARAN  
2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHODIJATUL KUBRO  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010014  
Telah diujikan pada : Kamis, 31 Juli 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 689e80f0b787



Penguji I

Syarif Hidayatullah, S.Ag., M.Ag., M.A.

SIGNED

Valid ID: 689db940bc573



Penguji II

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 689dadd95647



Yogyakarta, 31 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 689e852e41839

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Dengan menyebut nama Allah SWT., Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khodijatul Kubro  
NIM : 21104010014  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran diri dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya tidak akan menuntut kepada pihak Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah sarjana pendidikan), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Juli 2025

Yang menyatakan,



Khodijatul Kubro

21104010014

## MOTTO

\*\*\*

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ١٣

*“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa.*

*Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.”<sup>1</sup>*

- QS. al-Hujurat [49]: 13 -

\*\*\*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Syamil Cipta Media, 2005), 412.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



## ABSTRAK

**KHODIJATUL KUBRO**, Implementasi *Tasāmuḥ* Sebagai Bentuk Penguatan Multikultural di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2024/2025. **Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.**

Penelitian ini merespons meningkatnya kasus intoleransi yang menegaskan peran strategis pendidikan dalam menanamkan nilai toleransi sejak dini. *Tasāmuḥ* (toleransi) menjadi nilai fundamental dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya di lingkungan pendidikan yang majemuk. SMA Negeri 1 Sewon Bantul, sebagai sekolah inklusi dengan keberagaman agama dan kondisi disabilitas, menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji penanaman dan implementasi nilai *tasāmuḥ* dalam kehidupan sekolah multikultural. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penanaman nilai *tasāmuḥ* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), implementasinya dalam kehidupan sekolah, serta dampaknya terhadap penguatan multikultural di SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive* dan *snowball*. Data dianalisis dengan model interaktif Miles dan Huberman, serta diuji keabsahannya melalui uji kredibilitas, keteralihan, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai *tasāmuḥ* sebagai bentuk penguatan multikultural di SMA Negeri 1 Sewon Bantul dilakukan melalui strategi dan pendekatan yang terintegrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP). Strategi tersebut meliputi integrasi materi ajar yang mengaitkan nilai toleransi dalam Al-Qur'an dan hadis dengan isu sosial, penyampaian nasihat guru secara empatik, pembiasaan sikap toleran melalui interaksi sehari-hari, serta keteladanan guru sebagai panutan. Implementasi nilai *tasāmuḥ* tercermin dalam tiga aspek utama meliputi kebijakan sekolah, proses pembelajaran, dan interaksi sosial. Kebijakan sekolah menekankan visi misi yang religius dan inklusif, serta menyediakan fasilitas dan dukungan bagi kegiatan keagamaan lintas agama. Dalam pembelajaran, nilai *tasāmuḥ* diintegrasikan ke dalam kurikulum, metode diskusi terbuka, serta pendekatan adaptif bagi siswa berkebutuhan khusus. Interaksi sosial siswa mencerminkan sikap saling menghargai perbedaan dan semangat kolaboratif. Penerapan nilai *tasāmuḥ* memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran terhadap perbedaan, pencegahan diskriminasi, serta terciptanya harmoni dan kerukunan di lingkungan sekolah. Dengan demikian, *tasāmuḥ* berperan penting dalam menciptakan suasana multikultural yang inklusif, aman, dan kondusif bagi perkembangan karakter siswa.

**Kata kunci:** multikultural, pendidikan agama Islam, strategi penanaman, *tasāmuḥ*.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI TASĀMUH SEBAGAI BENTUK PENGUATAN MULTIKULTURAL DI SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL TAHUN AJARAN 2024/2025”** dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., teladan umat manusia dalam meniti jalan kebenaran dan keselamatan.

Penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang penuh tantangan, pembelajaran, dan refleksi diri. Pencapaian ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis dengan hormat menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh jajaran yang telah memberikan pelayanan akademik yang profesional dan bersahabat.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., dan Sekretaris Program Studi, Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I., atas bimbingan dan arahnya selama masa studi.

4. Bapak Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik, atas bimbingan dan dukungan moral selama perjalanan akademik penulis.
5. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan saran dan kritik yang membangun hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh guru dan dosen dari jenjang RA hingga perguruan tinggi yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan intelektual dan kehidupan penulis.
7. Kepala sekolah serta seluruh civitas akademika SMA Negeri 1 Sewon Bantul, atas izin, kerja sama, dan bantuan selama proses pengumpulan data.
8. Orang tua tercinta, Bapak Agus Salim dan Ibu Romy Setyoningtyas, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, ketulusan, dan keteguhan dalam setiap langkah hidup penulis. Terima kasih atas cinta yang tidak terbatas, doa yang tidak pernah henti, serta pengorbanan yang tidak terhitung. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala capaian ini tidak akan terwujud tanpa restu dan ridha dari Bapak dan Ibu.
9. Saudara-saudara tercinta: Mas Mahmud, Mba Ela, Mas Mukhtar, Mas Mundzir, Mba Fatimah, dan (Almh.) Dek Ummi, serta keponakan tersayang Zayn dan Shofi, atas doa, perhatian, tawa, dan semangat yang selalu menguatkan.
10. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 (*El-Fawwaz*), khususnya kelas A (*Fastabiq*), atas dukungan, kebersamaan, dan semangat belajar yang menjadi ruang tumbuh bersama.
11. Teman, sahabat, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, baik yang senantiasa hadir maupun hanya singgah sebentar namun memberi arti. Teriring permohonan maaf, penulis mengucapkan terima kasih atas keberadaan, perhatian, serta kebersamaan yang telah menjadi penguat,

baik dalam bentuk sapaan hangat, dukungan kecil, canda sederhana, maupun dalam kebersamaan yang penuh makna.

12. Untuk kamu, sosok yang telah Allah Swt. tetapkan dalam takdir dan tertulis di Lauhul Mahfudz. Terima kasih telah menjadi salah satu motivasi dalam proses ini. Semoga setiap langkah menjadi bagian dari ikhtiar memantaskan diri, hingga pertemuan terjadi di waktu dan keadaan terbaik menurut kehendak-Nya.

13. *Last but not least*, terima kasih kepada diri sendiri, yang telah bertahan, belajar, dan melangkah, meski dalam tekanan dan keraguan. Terima kasih telah tidak menyerah saat segalanya terasa berat, serta menjaga harapan di tengah kelelahan. Skripsi ini bukan sekadar tugas akademik, melainkan bagian dari proses pendewasaan, pencarian makna diri, dan komitmen pada cita-cita.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan, bantuan, dan jasa dari semua pihak dengan limpahan rahmat, keberkahan, dan balasan terbaik dari-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak yang berkepentingan. Aamiin.

Yogyakarta, 14 Juli 2025

Peneliti



Khodijatul Kubro

NIM. 21104010014

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin merupakan hasil Keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya dalam huruf Latin sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Bāʾ  | b                  | be                         |
| ت          | Tāʾ  | T                  | te                         |
| ث          | Ṣāʾ  | ṣ                  | es (dengan titik diatas)   |
| ج          | Jīm  | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥāʾ  | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Khāʾ | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dāl  | D                  | de                         |
| ذ          | Ẓāl  | Ẓ                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Rāʾ  | R                  | er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | zet                        |
| س          | Sīn  | S                  | es                         |
| ش          | Syīn | Sy                 | es dan ye                  |
| ص          | ṣād  | ṣ                  | es (dengan titik di bawah) |
| ض          | ḍādʾ | ḍ                  | de (dengan titik di bawah) |
| ط          | ṭāʾ  | ṭ                  | te (dengan titik di bawah) |

|   |        |   |                             |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ظ | zā'    | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain   | ` | koma terbalik ke atas       |
| غ | Gain   | G | ge                          |
| ف | fā'    | f | ef                          |
| ق | Qāf    | q | qi                          |
| ك | Kāf    | k | ka                          |
| ل | Lām    | l | el                          |
| م | Mīm    | m | em                          |
| ن | Nūn    | n | en                          |
| و | Wāw    | w | W                           |
| ه | hā'    | h | Ha                          |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof                    |
| ي | Yā     | Y | Ye                          |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diftong. Lambang vokal tunggal bahasa Arab berupa tanda atau *harakat* dengan transliterasi berikut,

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ـَ    | Fathah | a           | a    |
| ـِ    | Kasrah | i           | i    |
| ـُ    | Dammah | u           | u    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan huruf | Nama    |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| اَ... اِ...     | Fathah dan ya  | ai             | a dan i |
| اَ... اِ...     | Fathah dan wau | au             | a dan u |

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab  | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|-------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| اَ... اِ... | Fathah dan alif atau ya | Ā           | a dan garis di atas |
| اِ...       | Kasroh dan ya           | Ī           | i dan garis di atas |
| اِ... اِ... | Dammah dan waw          | Ū           | u dan garis di atas |

## DAFTAR ISI

|                                        |      |
|----------------------------------------|------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....        | ii   |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....         | iii  |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                 | iv   |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....        | v    |
| MOTTO .....                            | vi   |
| PERSEMBAHAN .....                      | vii  |
| ABSTRAK.....                           | viii |
| KATA PENGANTAR.....                    | ix   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                   | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                | 1    |
| A. Latar Belakang .....                | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                | 11   |
| C. Tujuan Penelitian.....              | 11   |
| D. Manfaat Penelitian.....             | 12   |
| E. Keterbatasan Penelitian .....       | 13   |
| BAB II KAJIAN TEORI.....               | 14   |
| A. Landasan Teori.....                 | 14   |
| B. Penelitian yang Relevan.....        | 44   |
| C. Kerangka Teoretis .....             | 56   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....        | 57   |
| A. Jenis Penelitian .....              | 57   |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....    | 58   |
| C. Sumber Data .....                   | 59   |

|                                                                                                                                                      |       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....                                                                                                       | 61    |
| E. Keabsahan Data .....                                                                                                                              | 67    |
| F. Analisis Data .....                                                                                                                               | 72    |
| G. Sistematika Pembahasan .....                                                                                                                      | 76    |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....                                                                                                                    | 77    |
| A. Strategi Penanaman Nilai <i>Tasāmuḥ</i> dalam Pembelajaran Pendidikan<br>Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SMA Negeri 1 Sewon Bantul ..... | 77    |
| B. Implementasi Sikap <i>Tasāmuḥ</i> di SMA Negeri 1 Sewon Bantul .....                                                                              | 104   |
| C. Dampak Penerapan <i>Tasāmuḥ</i> Terhadap Penguatan Multikultural di<br>Lingkungan SMA Negeri 1 Sewon Bantul .....                                 | 136   |
| BAB V PENUTUP .....                                                                                                                                  | 157   |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                                                  | 157   |
| B. Saran .....                                                                                                                                       | 159   |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                                                                                 | 161   |
| LAMPIRAN .....                                                                                                                                       | xviii |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                |                                                  |        |
|----------------|--------------------------------------------------|--------|
| Lampiran I     | : Pedoman Observasi .....                        | xviii  |
| Lampiran II    | : Pedoman Wawancara .....                        | xix    |
| Lampiran III   | : Pedoman Dokumentasi .....                      | xxvi   |
| Lampiran IV    | : Hasil Observasi .....                          | xxvii  |
| Lampiran V     | : Hasil Wawancara .....                          | xxxvii |
| Lampiran VI    | : Profil Sekolah SMA Negeri 1 Sewon Bantul ..... | xcii   |
| Lampiran VII   | : Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....        | xcviii |
| Lampiran VIII  | : Surat Telah Melakukan Penelitian .....         | cii    |
| Lampiran IX    | : ACC Pengajuan Judul.....                       | ciii   |
| Lampiran X     | : Penunjukan DPS.....                            | civ    |
| Lampiran XI    | : Bukti Seminar Proposal.....                    | cv     |
| Lampiran XII   | : Kartu Bimbingan Skripsi.....                   | cvi    |
| Lampiran XIII  | : Sertifikat PBAK.....                           | cviii  |
| Lampiran XIV   | : Sertifikat User Education .....                | cix    |
| Lampiran XV    | : Sertifikat PKTQ .....                          | cx     |
| Lampiran XVI   | : Sertifikat IKLA .....                          | cxii   |
| Lampiran XVII  | : Sertifikat TOEC.....                           | cxiii  |
| Lampiran XVIII | : Sertifikat ICT .....                           | cxiv   |
| Lampiran XIX   | : Sertifikat KKN .....                           | cxv    |
| Lampiran XX    | : Sertifikat PLP .....                           | cxvi   |
| Lampiran XXI   | : Curriculum Vitae .....                         | cxvii  |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan tingkat heterogenitas dan keberagaman yang tinggi, meliputi bahasa, seni, tradisi, dan adat istiadat yang diwariskan secara turun-temurun. Hal ini menjadikan Indonesia dikenal sebagai negara multikultural (*a multicultural country*) yang sangat dihargai di mata dunia.<sup>2</sup> Menurut Hildread Gererts, Indonesia memiliki lebih dari 300 suku bangsa yang memiliki keunikan budaya dan tradisi masing-masing.<sup>3</sup> Setiap identitas budaya tersebut berkontribusi terhadap kekayaan budaya Indonesia.<sup>4</sup> Keanekaragaman ini berperan penting dalam menciptakan harmonisasi sosial, saling pengertian, serta kerjasama antar kelompok yang berbeda. Dalam masyarakat multikultural yang kuat, keanekaragaman dan perbedaan budaya bukanlah pemisah, melainkan menjadi sumber kekuatan dan potensi dalam mencapai tujuan bersama.<sup>5</sup>

Kondisi multikultural di Indonesia memberikan dua sisi berbeda yaitu peluang sekaligus tantangan. Keberagaman dapat berpeluang meningkatkan hubungan antar kelompok masyarakat dan mengokohkan ke-*Bhinneka-an*

---

<sup>2</sup> Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Toleransi*, 1 ed. (Yogyakarta: Nusa Media, 2021), 1; Gunawan Santoso dkk., "Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 2," *Jupetra: Jurnal Pendidikan Transformatif* 2, no. 1 (2023): 207.

<sup>3</sup> Rif'atul Khoriyah dkk., "Pendidikan Multikultural dalam Meningkatkan Konsep *Tasāmuḥ*," *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2023): 396.

<sup>4</sup> Agus Akhmadi, "Moderasi Beragama dalam Keragaman Indonesia (Religious Moderation in Indonesia's Diversity)," *INOVASI: Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019): 45.

<sup>5</sup> Vera Dwi Apriliani dkk., "Menghargai Perbedaan: Membangun Masyarakat Multikultural," *Jupetra: Jurnal Pendidikan Transformatif* 2, no. 2 (2023): 427, doi:<https://doi.org/10.9000/jpt.v2i2.295>.

Indonesia.<sup>6</sup> Namun, hal tersebut dapat tercapai jika keragaman mendapat perawatan yang baik oleh semua pihak.<sup>7</sup> Jika tidak, maka dapat menimbulkan tantangan bagi Indonesia, dengan munculnya gesekan-gesekan yang jika dibiarkan akan mengakibatkan terjadinya disintegrasi bangsa.<sup>8</sup> Begitu banyak kekayaan ragam menuntut adanya usaha untuk menerima perbedaan satu sama lain, mau mendengarkan pendapat orang lain dan belajar satu sama lain untuk menerapkan keterampilan serta tidak menonjolkan perbedaan yang ada.<sup>9</sup>

Di samping budaya, Indonesia juga memiliki keberagaman dalam beragama. Pemerintah Indonesia tidak hanya mengakui beberapa agama seperti Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Khonghucu, tetapi juga berbagai aliran kepercayaan. Berdasarkan data Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dirjen Dukcapil) yang dirilis oleh Kementerian Dalam Negeri RI pada Agustus, 2024, Indonesia memiliki 282.477.584 jiwa dengan mayoritas menganut agama Islam diikuti Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, Budha, Khonghucu dan penganut aliran kepercayaan.<sup>10</sup> Keberagaman agama juga terlihat dalam lingkup kabupaten, salah satunya Kabupaten Bantul.

---

<sup>6</sup> Khodijatul Kubro, Fahmi Hadiano, dan Indriyani Ma'rifah, "Membangun Toleransi dan Moderasi Beragama sejak Dini: Studi Kasus di TK Model, Sleman, Yogyakarta," *Proceeding Annual Conference on Islamic Religious Education* 4, no. 1 (2024): 2.

<sup>7</sup> Rahmat Fauzi, Ali Marzuki Zebua, dan Ican Mandala, "Tasāmuḥ Value as Conflict Resolution in Multikultural Society (Nilai Tasāmuḥ Sebagai Resolusi Konflik Dalam Masyarakat Multikultural)," *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 8, no. 2 (2022): 259, <https://doi.org/10.32923/edugama.v8i1.2515>.

<sup>8</sup> Julita Lestari, "Pluralisme Agama di Indonesia," *AL-ADYAN: Journal of Religious Studies* 1, no. 1 (2020): 35, doi:10.15548/al-adyan.v1i1.1714.

<sup>9</sup> Navila Roslidah dan Indra Komara, "Culture Differences of Indonesia Ethnic Minorities in Non-verbal Communication," *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)* 1, no. 1 (2017): 7–8, doi:10.25139/jsk.v1i1.60.

<sup>10</sup> KumparanNEWS, "Data Dukcapil 2024: Islam Agama Mayoritas di Indonesia, Dianut 245 Juta Jiwa," *kumparan.com*, 2024, 1, <https://kumparan.com/kumparannews/data-dukcapi-2024-islam-agama-mayoritas-di-indonesia-dianut-245-juta-jiwa-23Hnnzxwyq8/full>.

Bantul merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul tahun 2023, masyarakat Bantul menganut agama Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, Buddha, dan aliran kepercayaan. Dari seluruh jumlah masyarakat yang ada mayoritas merupakan penganut agama Islam, diikuti Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Budha dan penganut aliran kepercayaan.<sup>11</sup>

Seiring dengan merebaknya modernisasi dan digitalisasi, isu intoleransi dan pelanggaran multikultural semakin kompleks dan membutuhkan perhatian serius. Sikap intoleran tidak lagi tersebar secara manual dan terbatas. Digitalisasi kehidupan mendorong penyebaran paham intoleran mudah tersebar dan terakses oleh setiap individu masyarakat. Sikap intoleran juga hampir selalu ada di semua kalangan, baik kalangan akademisi atau non-akademisi. Berbagai kasus intoleransi atau pelanggaran multikultural terus mengalami peningkatan di berbagai negara termasuk Indonesia. Laporan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) menyebutkan bahwa kasus intoleransi di Indonesia terus mengalami peningkatan.<sup>12</sup> Laporan ini selaras dengan laporan SETARA Institute tahun 2023 mengenai kebebasan beragama atau berkeyakinan (KBB) di Indonesia. Data mencatat bahwa telah terjadi 217 peristiwa dengan 329 tindakan pelanggaran kebebasan beragama atau

---

<sup>11</sup> Kementerian Agama Kabupaten Bantul, "Data Statistik yang Dikelola Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul" (Kementerian Agama Kabupaten Bantul, 2024), 10, <https://bantul.kemenag.go.id/index.php/informasi-publik>.

<sup>12</sup> Pusdatin, "BPIP: Kasus Intoleransi di Indonesia Selalu Meningkat," <https://bPIP.go.id/berita/1035/352/bPIP-kasus-intoleransi-di-indonesia-selalu-meningkat.html>, 18 Desember 2020.

berkeyakinan (KBB) sepanjang tahun 2023. Angka tersebut naik signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 175 peristiwa dengan 333 tindakan.<sup>13</sup>

Data di atas dibuktikan dengan berbagai berita baik cetak maupun digital. Dilansir oleh BBC Indonesia bahwa pada tanggal 5 Mei 2024, sejumlah mahasiswa Katolik di Universitas Pamulang (UNPAM) yang sedang berdoa Rosario di Kelurahan Babakan, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan, Banten, terjebak dalam aksi penyerangan.<sup>14</sup> Di lain sisi kasus larangan ibadah oleh ASN juga terjadi di Bekasi. Aparatur Sipil Negara (ASN) tersebut diduga melarang tetangga non-muslimnya melaksanakan ibadah di rumah mereka sendiri.<sup>15</sup> Kejadian ini sungguh menyayat hati terlebih dilakukan oleh seorang ASN yang secara status selayaknya menjadi tangan kanan negara dalam menjaga stabilitas dan kedamaian masyarakat.

Direktur Eksekutif SETARA Institute Halili Hasan menuturkan dari 329 tindakan pelanggaran dimaksud, sebanyak 114 di antaranya dilakukan oleh aktor negara, dan 215 tindakan dilakukan oleh aktor non-negara.<sup>16</sup> Chaerul menjelaskan lewat laman YouTube Ditjen Politik dan Pemerintahan Umum Kemendagri, Jumat, (17/11/2023), data tindak pelanggaran jika dilihat per polda, pada rentang waktu 2019-2023, catatan terbanyak ada di Jawa Barat

---

<sup>13</sup> SETARA Institute, "Kondisi Kebebasan Beragama Berkeyakinan (KBB) 2023 Dari Stagnasi Menuju Stagnasi Baru" (SETARA: Institute for Democracy and Peace, 2024), 2.

<sup>14</sup> Muhammad Iqbal, "Kasus Pembubaran Ibadah Mahasiswa Katolik Universitas Pamulang: Ketua RT dan Tiga Warga Lain Jadi Tersangka," *BBC News Indonesia*, 7 Mei 2024, <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c51n9qry21wo>.

<sup>15</sup> BBC News Indonesia, "Diusir dari Desa Karena Agama, Bagaimana Mencegah Intoleransi di Tingkat Warga?," *BBC.com*, 2019, <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-47801818#:~:text='Bantul%20paling%20banyak%20peristiwa%20intoleransi,meminta%20agar%20pondok%20pesantren%20ditutup.>

<sup>16</sup> SETARA Institute, "Setara Institute Catat 329 Pelanggaran KBB Sepanjang 2023," *Setara-institute.org*, 24 Juli 2024, <https://setara-institute.org/setara-institute-catat-329-pelanggaran-kbb-sepanjang-2023/>.

dengan 17 kasus, disusul Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebanyak 10 kasus, dan di Jawa Timur sebanyak 8 kasus.<sup>17</sup>

Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, tercatat sebagai wilayah dengan tingkat kasus intoleransi tertinggi di provinsi tersebut.<sup>18</sup> Majalah *Tempo* menghimpun berbagai peristiwa intoleransi di DIY dalam lima tahun terakhir dan menemukan bahwa serangan terhadap kebebasan beragama dan berkeyakinan (KBB) paling banyak terjadi di Bantul.<sup>19</sup> Beberapa di antaranya adalah pada April 2019, ketika seorang pelukis non-muslim awalnya ditolak tinggal di Dusun Karet, Desa Pleret, namun akhirnya diizinkan setelah mendapat sorotan publik.<sup>20</sup> Pada Juni 2019, Pemerintah Kabupaten Bantul mencabut Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Immanuel Sedayu setelah adanya penolakan warga dan penilaian bahwa syarat pendirian rumah ibadah tidak terpenuhi, yang kemudian berujung pada kesepakatan mencari lokasi gereja baru dengan difasilitasi oleh pemerintah.<sup>21</sup>

Sebelumnya, sejumlah insiden lain juga menambah daftar panjang kasus intoleransi di Bantul. Pada 2018 terjadi pembubaran acara sedekah laut

---

<sup>17</sup> Ardhi Ridwansyah, "65 Kasus Intoleransi Terjadi di Indonesia pada 2019-2023," *KBR Prime; Inspiratif, Terpercaya*, 17 November 2023, <https://kbr.id/berita/ragam/65-kasus-intoleransi-terjadi-di-indonesia-pada-2019-2023>.

<sup>18</sup> BBC News Indonesia, "Diusir dari Desa Karena Agama, Bagaimana Mencegah Intoleransi di Tingkat Warga?"

<sup>19</sup> Shinta Maharani, "Setara Institute Paparkan Alasan Intoleransi di Bantul Tinggi," *Tempo.co*, 2019, [https://www.tempo.co/politik/setara-institute-paparkan-alasan-intoleransi-di-bantul-tinggi-684896#goog\\_rewarded](https://www.tempo.co/politik/setara-institute-paparkan-alasan-intoleransi-di-bantul-tinggi-684896#goog_rewarded).

<sup>20</sup> Pradito Rida Pertama, "Perbedaan Agama Membuat Slamet Ditolak Tinggal di Dusun Karet Bantul," *News.detik.com*, 2019, <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4494241/perbedaan-agama-membuat-slamet-ditolak-tinggal-di-dusun-karet-bantul>.

<sup>21</sup> Erlang Wahyu Sumirat, "Implementasi Peraturan Bersama Menteri (PBM) Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 9 dan 8 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama, dan Pendirian Rumah Ibadat di Kabupaten Bantul" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2022), 75–78.

di Pantai Baru dan penolakan kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan gereja.<sup>22</sup> Selain itu, pada 2017 sebagian warga menolak pengangkatan Yulius Suharta sebagai Camat Pajangan karena ia beragama Katolik, meskipun penolakan ini dinilai hanya berasal dari kelompok kecil dan tidak mewakili seluruh masyarakat, sehingga bupati tetap mempertahankannya setelah melalui uji kelayakan dan kompetensi.<sup>23</sup> Kasus-kasus ini menunjukkan bahwa intoleransi di Bantul terjadi dalam berbagai bentuk, mulai dari penolakan penduduk terhadap individu atau kegiatan keagamaan, hingga pencabutan izin rumah ibadah.

Beragamnya kasus intoleransi harus segera mendapat penanganan dan pencegahan agar tidak menimbulkan perpecahan. Salah satunya dengan penanaman nilai toleransi sejak dini melalui pendidikan, agar generasi mendatang lebih menghormati perbedaan keyakinan sebagai bagian dari identitas bangsa yang plural. Pendidikan multikultural menjadi langkah utama untuk memahami dan menghormati keberagaman budaya. Pendidikan multikultural mengandung nilai-nilai yang dapat diimplementasikan dalam menghadapi keragaman budaya, yang dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Pemerintah RI menyatakan bahwa nilai multikultural harus dimiliki untuk dapat memandang perbedaan-perbedaan di tiap anak bangsa dalam kerangka persatuan dan kesatuan.<sup>24</sup> Nilai tersebut pada dasarnya telah

---

<sup>22</sup> KOMPAS.com, "5 Fakta Kasus Intoleransi di Bantul, Isi Instruksi Gubernur DIY hingga "Tetangga di Sini Baik Semua," *Regional.kompas.com*, 2019, <https://regional.kompas.com/read/2019/04/06/16483091/5-fakta-kasus-intoleransi-di-bantul-isi-instruksi-gubernur-diy-hingga?page=all>.

<sup>23</sup> Ismail Angkat, "Strategi Penanganan Konflik Kepemimpinan Non-Muslim di Birokrasi: Studi Kasus di Kecamatan Pajangan, Bantul, Yogyakarta," *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 2 (2019): 92–113, doi:10.33650/at-turas.v6i2.637.

<sup>24</sup> Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, "Wapres Tegaskan Nilai Multikulturalisme sebagai Penjaga Keutuhan Bangsa," *Setneg.go.id*, 2024,

ada dalam falsafah Indonesia yaitu Bhinneka Tunggal Ika. Dalam rangka penanganan dan pencegahan sikap intoleran, nilai multikultural harus terus ditingkatkan dan dikuatkan, terutama pada aspek nilai *tasāmuḥ*. Nilai *tasāmuḥ* berkontribusi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>25</sup>

Dalam khazanah Islam, *tasāmuḥ* merupakan nilai penting dalam menekankan kerukunan dan inklusivitas. Hal ini telah dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa Allah Swt. telah menyatakan menciptakan semua manusia berbeda-beda dan bersuku bangsa dengan tujuan agar saling mengenal dan melengkapi antara satu dengan yang lainnya.<sup>26</sup> Nilai *tasāmuḥ* menjadi salah satu landasan penting dalam membangun hubungan manusia agar menjadi harmonis dan inklusif. Harmonisasi hubungan sesama manusia akan mendorong terwujudnya masyarakat dan negara yang aman dan nyaman. Sebaliknya, jika hubungan antar sesama individu tidak berjalan secara harmonis, akan memunculkan berbagai macam pertikaian dan perpecahan.<sup>27</sup>

Nilai *tasāmuḥ* penting untuk diimplementasi dan diformulasikan dalam Pendidikan Agama Islam. Hal itu karena pendidikan merupakan langkah strategis penanaman nilai *tasāmuḥ* melalui materi pelajaran yang diakomodir dalam kurikulum sekolah.<sup>28</sup> Melalui pembelajaran, peserta didik akan

---

[https://www.setneg.go.id/baca/index/wapres\\_tegaskan\\_nilai\\_multikulturalisme\\_sebagai\\_penjaga\\_keutuhan\\_bangsa](https://www.setneg.go.id/baca/index/wapres_tegaskan_nilai_multikulturalisme_sebagai_penjaga_keutuhan_bangsa).

<sup>25</sup> Imam Muḥayat dan Nazar Naamy, "Implementation of *Tasāmuḥ* Concept in a Sociological Perspective in Multicultural Society," *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2023): 149, <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i1.390>.

<sup>26</sup> Rahmad Asril Pohan, *Toleransi Inklusif: Menapak Jejak Sejarah Kebebasan Beragama dalam Piagam Madinah* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014), 176.

<sup>27</sup> Muhammad Khoiruzzadi dan Lia Dwi Tresnani, "Harmonisasi Masyarakat Muslim dan Kristen: Pola Interaksi Bermasyarakat Dukuh Purbo," *Harmoni* 21, no. 1 (2022): 134, doi:10.32488/harmoni.v21i1.599.

<sup>28</sup> Muhammad Nasir dan Muhammad Khairul Rijal, "Keeping The Middle Path: Mainstreaming Religious Moderation Through Islamic Higher Education Institutions in Indonesia," *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 11, no. 2 (2021): 214, doi:10.18326/ijims.v11i2.213-241.

ditanamkan nilai memahami, menghargai perbedaan, serta hidup berdampingan secara damai dengan individu lain. Ilmu pendidikan yang berlandaskan agama mengandung makna bahwa nilai dan pengetahuan agama menjadi sumber inspirasi dalam menyusun kurikulum keilmuan, konsep pendidikan dan pelaksanaan proses pendidikan.<sup>29</sup> Ketika pendidikan dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam seluruh konsepnya maka pendidikan akan menciptakan generasi yang luhur. Pendidikan dengan nilai agama yang baik akan mewujudkan kebaikan nyata bagi kehidupan manusia melalui pembebasan dari kebodohan, kemiskinan, permusuhan, dan keterbelakangan.<sup>30</sup>

Dalam lingkungan sekolah yang beragam, pendidikan agama Islam harus dihadirkan sebagai platform yang mengedepankan inklusivitas dan toleransi.<sup>31</sup> Oleh karena itu, kurikulum dan metode pembelajaran pendidikan agama Islam perlu dirancang untuk mengedepankan nilai-nilai universal seperti kesetaraan dan penghargaan terhadap keberagaman. Pendidikan agama Islam dapat mencakup berbagai inisiatif atau kegiatan kurikulum sekolah yang sesuai dengan nilai-nilai pluralitas dan inklusivitas dalam Islam. Hal ini akan membantu membina lingkungan sekolah yang harmonis dan

---

<sup>29</sup> Muhammad Aji Nugroho dan Khoiriyatun Ni'mah, "Konsep Pendidikan Islam Berwawasan Kerukunan pada Masyarakat Multikultural," *Millah: Journal of Religious Studies*, 2018, 340, doi:10.20885/millah.vol17.iss2.art8.

<sup>30</sup> Muhammad Ridwan Lubis dan Ahmad Barizi, *Cetak Biru Peran Agama: Merajut Kerukunan, Kesetaraan Gender, Dan Demokratisasi Dalam Masyarakat Multikultural* (Jakarta: Departemen Agama, Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, Puslitbang Kehidupan Beragama, 2005), 153–54.

<sup>31</sup> Dwi Afriyanto dan Anatansyah Ayomi Anandari, "Transformation of Islamic Religious Education in the Context of Multiculturalism at SMA Negeri 9 Yogyakarta Through an Inclusive Approach," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 21, no. 1 (2024): 7, doi:10.14421/jpai.v21i1.7142.

menghormati hak beragama setiap peserta didik, apapun latar belakangnya.<sup>32</sup>

Dengan begitu, peserta didik akan mengenali dan memahami keberagaman serta akan dapat belajar saling menghormati, berkomunikasi dengan baik, dan membangun kerjasama yang harmonis.<sup>33</sup>

SMA Negeri 1 Sewon Bantul merupakan lembaga pendidikan yang mewakili contoh nyata lembaga multikultural. SMA Negeri 1 Sewon Bantul menerima peserta didik dari berbagai latar belakang agama, seperti Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, dan Hindu serta berbagai kondisi.<sup>34</sup> Berdasarkan data hasil observasi, SMA Negeri 1 Sewon Bantul memiliki 1.070 peserta didik dengan mayoritas beragama Islam diikuti oleh Kristen Katolik, Kristen Protestan dan agama Hindu. Tidak hanya itu, sekolah ini juga memiliki keistimewaan sebagai sekolah inklusi yang menerima peserta didik dengan keterbatasannya, seperti peserta didik difabel netra, difabel rungu, dan lain sebagainya. Data sekolah menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2024/2025, terdapat 9 peserta didik difabel yang tersebar meliputi *slow learner*, *low vision*, difabel netra, dan difabel rungu. Keberadaan peserta didik dengan berbagai kondisi ini memperkaya lingkungan sekolah dalam menanamkan nilai toleransi. Hal itu dikarenakan pluralitas lingkungan sekolah sangat efektif dalam menumbuhkan rasa toleransi di antara para peserta didik.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Hendra Tohari, "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Toleransi Beragama," *KAIPi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 43, doi:10.62070/kaipi.v1i2.34.

<sup>33</sup> Saortua Marbun, "Membangun Dunia yang Berani: Menegakkan Keberagaman dan Kemajemukan di Indonesia," *JUISPOL: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 3, no. 1 (2023): 21, doi:10.30742/juispol.v3i1.2897.

<sup>34</sup> *Observasi Keadaan Multikultural di SMA Negeri 1 Sewon Bantul*, Catatan Lapangan 1 (SMA Negeri 1 Sewon Bantul, 17 Januari 2025).

<sup>35</sup> Rudi Suherman, Moch. Bakhtiar, dan Bambang Hariyanto, "Construction of *Tasāmuḥ* Concept into Islamic Education Curriculum at Islamic College of Melbourne Australia," *Didaktika Religia* 12, no. 1 (2024): 144, <https://doi.org/10.30762/didaktika.v12i1.3482>.

Sebagai lembaga pendidikan yang beragam, SMA Negeri 1 Sewon Bantul telah berupaya menanamkan nilai *tasāmuḥ* (toleransi) kepada seluruh warga sekolah, baik peserta didik, pendidik, maupun tenaga kependidikan. Hal tersebut tercermin dalam interaksi keseharian di lingkungan sekolah. Peserta didik mayoritas, yakni yang beragama Islam, menunjukkan sikap menghargai kepada teman-teman mereka yang beragama lain, tanpa membedakan dalam pergaulan. Mereka duduk bersama, berdiskusi, dan saling membantu tanpa mempersoalkan perbedaan latar belakang agama. Demikian pula dalam konteks inklusi, peserta didik non-ABK terlihat sering membantu teman-teman ABK, seperti menemani ke kantin atau menjelaskan materi pelajaran yang belum dipahami.<sup>36</sup> Praktik-praktik sederhana tersebut menunjukkan bahwa nilai *tasāmuḥ* tidak hanya diajarkan dalam ruang kelas, tetapi juga dihidupkan dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah.

Meski demikian, upaya penanaman nilai *tasāmuḥ* di SMA Negeri 1 Sewon Bantul masih menghadapi tantangan dalam hal pemetaan strategi yang terstruktur, pemantauan implementasi secara mendalam, serta pengukuran dampak terhadap penguatan budaya multikultural di sekolah. Selama ini, praktik *tasāmuḥ* berjalan secara alami dalam interaksi sosial peserta didik dan melalui keteladanan guru, namun belum teridentifikasi secara rinci bagaimana strategi penanaman nilai *tasāmuḥ* dikemas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) secara sistematis. Selain itu, belum banyak kajian yang mengungkap secara detail bagaimana sikap *tasāmuḥ* tersebut diimplementasikan oleh warga sekolah dalam dinamika sehari-hari yang penuh keberagaman. Evaluasi terhadap dampak penerapan *tasāmuḥ*

---

<sup>36</sup> *Observasi Keadaan Multikultural di SMA Negeri 1 Sewon Bantul.*

bagi penguatan karakter multikultural peserta didik pun belum dilakukan secara menyeluruh. Gap inilah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini, yakni menelusuri strategi penanaman, bentuk implementasi sikap, serta dampak penerapan *tasāmuḥ* sebagai upaya penguatan budaya multikultural di lingkungan SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

Berdasarkan urgensi tersebut, peneliti mengangkat penelitian dengan judul “**Implementasi *Tasāmuḥ* sebagai Bentuk Penguatan Multikultural di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2024/2025**”. Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji strategi penanaman nilai *tasāmuḥ* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), mengamati implementasi sikap *tasāmuḥ* di lingkungan sekolah, serta menganalisis dampak penerapan *tasāmuḥ* terhadap penguatan multikultural. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan percontohan bagi lembaga pendidikan lain dalam membangun lingkungan sekolah yang inklusif dan harmonis.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi penanaman nilai *tasāmuḥ* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SMA Negeri 1 Sewon Bantul?
2. Bagaimana implementasi sikap *tasāmuḥ* di SMA Negeri 1 Sewon Bantul?
3. Bagaimana dampak penerapan *tasāmuḥ* terhadap penguatan multikultural di lingkungan SMA Negeri 1 Sewon Bantul?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang:

1. Strategi penanaman nilai *tasāmuḥ* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

2. Implementasi sikap *tasāmuḥ* di SMA Negeri 1 Sewon Bantul.
3. Dampak penerapan *tasāmuḥ* terhadap penguatan multikultural di lingkungan SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis sebagai berikut,

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam dan pendidikan multikultural. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi strategi penanaman nilai *tasāmuḥ* yang terdapat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) dan bagaimana nilai tersebut relevan dengan konteks sekolah yang multikultural. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep-konsep pendidikan yang inklusif dan menghargai perbedaan, terutama di lingkungan sekolah menengah atas.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidik, sekolah, peneliti, dan pemerintah. Bagi pendidik, hasil penelitian dapat membantu mereka dalam mengembangkan strategi pengajaran yang lebih baik untuk mengajarkan nilai-nilai *tasāmuḥ* kepada peserta didik. Sekolah bisa menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan mengembangkan program-program multikultural untuk mendukung kerukunan. Untuk peneliti, hasil penelitian ini membuka peluang untuk studi lebih lanjut tentang *tasāmuḥ* dalam pendidikan. Sementara itu, pemerintah dapat

menggunakan temuan penelitian sebagai dasar untuk membuat kebijakan yang mendukung pendidikan yang inklusif dan mempromosikan nilai-nilai toleransi di sekolah-sekolah. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih damai dan saling menghargai.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam memahami cakupan dan generalisasi hasil yang diperoleh. *Pertama*, penelitian ini dibatasi oleh rentang waktu pengumpulan data yang berlangsung dari Januari 2025 hingga Maret 2025, sehingga hasil yang diperoleh hanya merefleksikan kondisi selama periode tersebut dan tidak mencakup kondisi yang mungkin terjadi di luar rentang waktu ini. *Kedua*, penelitian ini memiliki keterbatasan geografis, yaitu hanya dilakukan di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk daerah lain dengan kondisi pendidikan yang berbeda. *Ketiga*, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif sehingga membatasi ruang lingkup analisis pada pemaparan data dan interpretasi secara kualitatif.

Keterbatasan-keterbatasan ini perlu diperhatikan agar hasil penelitian dapat dipaparkan secara proporsional sesuai konteksnya. Selain itu, keterbatasan-keterbatasan ini memberikan ruang bagi penelitian lanjutan untuk memperluas cakupan waktu, lokasi penelitian, dan teknik analisis yang digunakan agar dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan mampu mencakup berbagai perspektif dalam implementasi *tasāmuḥ* di lingkungan pendidikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, mengenai implementasi *tasāmuḥ* sebagai bentuk penguatan multikultural di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, maka penulis menyimpulkan poin-poin utama atas uraian sebagai berikut :

1. Strategi penanaman nilai *tasāmuḥ* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SMA Negeri 1 Sewon Bantul dilakukan melalui beberapa pendekatan yang terintegrasi. *Pertama*, integrasi materi ajar yang mencakup pengajaran tentang toleransi dalam konteks ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, serta mengaitkannya dengan isu sosial dan budaya yang relevan. *Kedua*, nasihat yang disampaikan guru dengan menggunakan bahasa yang lembut dan empatik, serta contoh konkret dari kehidupan sehari-hari untuk memudahkan pemahaman siswa tentang batas-batas toleransi. *Ketiga*, habituasi atau pembiasaan yang melibatkan interaksi aktif siswa dengan lingkungan, baik di dalam maupun di luar sekolah, untuk membiasakan sikap toleran dalam kehidupan sehari-hari. *Keempat*, keteladanan guru yang berfungsi sebagai contoh nyata dalam menunjukkan sikap toleran, dimana guru tidak hanya mengajarkan teori tetapi juga menerapkan nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari. Melalui strategi-strategi ini, nilai *tasāmuḥ* diharapkan dapat tertanam secara mendalam dalam karakter siswa, menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis dan inklusif.

2. Implementasi sikap *tasāmuḥ* di SMA Negeri 1 Sewon Bantul dilakukan melalui tiga aspek utama: kebijakan sekolah, proses pembelajaran, dan interaksi sosial. *Pertama*, kebijakan sekolah mencerminkan komitmen terhadap nilai-nilai *tasāmuḥ* melalui visi dan misi yang menekankan religiusitas, toleransi, dan penghargaan terhadap keberagaman, serta menyediakan fasilitas keagamaan yang adil bagi semua siswa, termasuk dukungan finansial untuk kegiatan keagamaan lintas agama. *Kedua*, dalam proses pembelajaran, nilai *tasāmuḥ* diintegrasikan ke dalam kurikulum dan metode pengajaran, dimana siswa diajarkan untuk memahami dan menghargai perbedaan melalui diskusi terbuka dan pembelajaran yang inklusif, serta melibatkan siswa berkebutuhan khusus dengan pendekatan adaptif. *Ketiga*, interaksi sosial di antara siswa berlangsung dalam suasana yang harmonis, dimana mereka saling menghargai tanpa memandang latar belakang agama atau budaya, serta terlibat dalam kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler yang mendorong kolaborasi dan solidaritas, sehingga menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi semua siswa.
3. Penerapan nilai *tasāmuḥ* di SMA Negeri 1 Sewon Bantul memberikan dampak signifikan terhadap penguatan multikultural di lingkungan sekolah. *Pertama*, meningkatnya kesadaran terhadap perbedaan terlihat dari interaksi antarsiswa yang saling menghargai, dimana siswa belajar untuk memahami dan menghargai keberagaman agama, budaya, dan latar belakang sosial. Hal ini menciptakan rasa percaya diri dan empati di antara siswa, serta menjadikan perbedaan sebagai bagian dari dinamika sosial yang positif. *Kedua*, penerapan *tasāmuḥ* berperan dalam mencegah konflik dan diskriminasi, dengan menciptakan budaya saling menghargai yang

membuat sekolah menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi semua siswa. Melalui komunikasi terbuka dan kebijakan inklusif, potensi diskriminasi dapat ditekan, sehingga semua siswa merasa diterima tanpa memandang latar belakang mereka. *Ketiga*, penerapan nilai *tasāmuḥ* juga meningkatkan harmoni dan kerukunan di sekolah, dimana seluruh warga sekolah berkolaborasi dan saling mendukung dalam berbagai kegiatan. Hal ini menciptakan suasana sosial yang kondusif, dimana keberagaman dipandang sebagai kekuatan yang memperkaya identitas dan membentuk relasi yang sehat di antara siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian tentang implementasi *tasāmuḥ* sebagai bentuk penguatan multikultural di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, maka saran yang diberikan, yaitu:

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Sekolah menyediakan fasilitas yang lebih baik untuk mendukung kegiatan keagamaan siswa dari berbagai latar belakang. Misalnya, ruang ibadah yang lebih memadai dan aksesibilitas untuk siswa dengan kebutuhan khusus.
- b. Sekolah melakukan monitoring, *controlling* dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi nilai-nilai *tasāmuḥ* di sekolah. Hal ini penting untuk mengetahui efektivitas program multikultural dan lintas agama yang telah dijalankan dan untuk melakukan perbaikan yang diperlukan.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan dan memperluas penelitian mengenai implementasi nilai *tasāmuḥ* sebagai penguatan sikap multikultural, khususnya dari sudut pandang psikologi pendidikan.**

Penelitian lanjutan dapat menggali lebih dalam aspek-aspek psikologis individu, seperti sikap toleransi yang terbentuk secara internal, empati, kesadaran keberagaman, serta dinamika psikologis dalam interaksi antarbudaya di lingkungan sekolah. Hal ini penting karena penelitian ini masih berfokus pada tahap pembiasaan nilai *tasāmuḥ* dalam konteks sosial sekolah, dan belum menyentuh secara mendalam aspek pribadi peserta didik yang mendasari penghayatan dan konsistensi perilaku multikultural mereka.

3. Bagi pembaca, khususnya yang memiliki ketertarikan pada dunia pendidikan dan penguatan nilai-nilai multikultural, diharapkan dapat mengambil inspirasi dari temuan penelitian ini untuk lebih memahami pentingnya sikap *tasāmuḥ* dalam kehidupan sehari-hari. Pembaca dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sosial yang inklusif, toleran, dan harmonis, baik di sekolah, tempat kerja, maupun masyarakat luas. Kesadaran dan aksi nyata dari individu sangat penting dalam membangun budaya saling menghargai di tengah keberagaman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Subairi, A Khuzainol Mubarak. "Pendidikan dan Perkembangan Masyarakat Perspektif John Dewey." *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 11, no. 3 (2024): 281–98.
- Adidhiksa, Ida Bagus Pradnyana. Wawancara Ida Bagus Pradnyana Adidhiksa, Siswa Beragama Hindu, Kelas XII-9 (Reguler), SMA Negeri 1 Sewon Bantul. 31 Januari 2025, Pukul 12.45 WIB.
- Afriyanto, Dwi, dan Anatansyah Ayomi Anandari. "Transformation of Islamic Religious Education in the Context of Multiculturalism at SMA Negeri 9 Yogyakarta Through an Inclusive Approach." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 21, no. 1 (2024): 1–21. doi:10.14421/jpai.v21i1.7142.
- Akhmadi, Agus. "Moderasi Beragama dalam Keragaman Indonesia (Religious Moderation in Indonesia's Diversity)." *INOVASI: Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019): 45–55.
- Al Kahar, Aris Armeth Daud. "Pendidikan Inklusif Sebagai Gebrakan Solutif 'Education for All.'" *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 11, no. 1 (2019): 45–66.
- Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad ibn Muhammad. *Ihya' 'Ulum al-Din*. Juz 3. Beirut: Dar Al-Hazm, 2005.
- Ambarudin, R. Ibnu. "Pendidikan Multikultural untuk Membangun Bangsa yang Nasionalis Religius." *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 13, no. 1 (2016): 28–45. doi:10.21831/civics.v13i1.11075.
- Andersen, R. dan Cusher. "Multicultural and Intercultural Studies." Dalam *Teaching Studies of Society and Environment*. Sydney: Prentice-Hall, 1994.
- Andriyani, Desi. "Nilai-Nilai Toleransi dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Konsep Bhinneka Tunggal Ika (Studi Analisis Q.S Al-Hujurat Ayat 13 dan Q.S Al-Kafirun Ayat 1-6)." Tesis, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah, 2017.
- Angkat, Ismail. "Strategi Penanganan Konflik Kepemimpinan Non-Muslim di Birokrasi: Studi Kasus di Kecamatan Pajangan, Bantul, Yogyakarta." *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 2 (2019): 92–113. doi:10.33650/at-turas.v6i2.637.
- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Peserta Didik." *JURNAL PUSAKA: Media Kajian dan Pemikiran Islam* 4, no. 2 (2016): 14–32.
- Apriliani, Vera Dwi, Gunawan Santoso, Acep, dan Etik Murtini. "Menghargai Perbedaan: Membangun Masyarakat Multikultural." *Jupetra: Jurnal*

*Pendidikan Transformatif* 2, no. 2 (2023): 425–32.  
doi:<https://doi.org/10.9000/jpt.v2i2.295>.

AR, Baharuddin. "Toleransi Beragama dalam Perspektif Islam." *Serambi Tarbawi: Jurnal Studi Pemikiran, Riset, dan Pengembangan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2021): 45–62. doi:10.32672/tarbawi.v9i1.5052.

Ardiansyah, Dedi, dan M Miftahul Ulum. "Aktualisasi Nilai Tasamuh Dalam Pondok Pesantren Sebagai Upaya Merawat Kebhinekaan di Era Society 5.0." *Excelencia; Journal of Islamic Education and Management* 3, no. 2 (2023): 261–74. doi:10.21154/excelencia.v3i02.2611.

Ariestina, Hesti. "Penanaman Nilai Toleransi Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyyah." *Jurnal WASPADA: Wawasan Pengembangan Pendidikan FKIP UNDARIS* 6, no. 2 (2019): 1–11.

Arif, Mahmud. "Pendidikan Agama Islam Inklusif-Multikultural." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2012): 1–18.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Asadori, Asadori, dan Sri Wahyuni. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural pada Pesantren Lansia Berorientasi Bisnis." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024): 384–401. doi:10.52166/talim.v7i2.7359.

Asman, Nurfani Maulidina, dan Amelia Agustin. "Peran Lingkungan Pendidikan Islam dalam Mewujudkan Keteladanan Sosial." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2, no. 11 (2025): 586–91.

Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Azzahra, Gecyta Aurelya. Wawancara Gecyta Aurelya Azzahra, Siswa Beragama Islam, Kelas XI-4 (Reguler), SMA Negeri 1 Sewon Bantul. 31 Januari 2025, Pukul 09.45 WIB.

Banks, James A. "Multicultural Education: Historical Development, Dimensions, and Practice." *Review of Research in Education* 19 (1993): 3–49. doi:10.2307/1167339.

BBC News Indonesia. "Diusir dari Desa Karena Agama, Bagaimana Mencegah Intoleransi di Tingkat Warga?" *BBC.com*. 2019. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-47801818#:~:text='Bantul%20paling%20banyak%20peristiwa%20intoleransi,meminta%20agar%20pondok%20pesantren%20ditutup>.

BP, Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur

- Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Cahyani, Rizky Fadillah. Wawancara Rizky Fadillah Cahyani, Siswa Beragama Islam, Penyandang Disabilitas Netra, Kelas X-3 (Inklusi) SMA Negeri 1 Sewon Bantul. 5 Februari 2025, Pukul 10.20 WIB.
- Darajat, Zakiah. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Deardorff, Darla K. “The Identification and Assessment of Intercultural Competence as a Student Outcome of Internationalization at Institutions of Higher Education in the United States.” Disertasi, North Carolina State University, 2004.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT. Syamil Cipta Media, 2005.
- Eliza, Tjipto Sumadi, dan Fauzi Abdillah. “Membangun Toleransi di Kalangan Peserta Didik melalui Program Inklusi.” *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 4, no. 11 (2024): 399–404. doi:10.56393/decive.v4i11.2575.
- El-Rais, Heppy. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Endang, Busri. “Mengembangkan Sikap Toleransi dan Kebersamaan di Kalangan Siswa.” *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2012): 89–105. doi:10.26418/jvip.v1i2.54.
- Esterberg, Kristin G. *Qualitative Methods in Social Research*. International ed. McGraw-Hill Higher Education, Boston, Mass.: McGraw-Hill, 2002.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fauzi, Rahmat, Ali Marzuki Zebua, dan Ican Mandala. “Tasamuh Value as Conflict Resolution in Multickultural Society (Nilai Tasamuh Sebagai Resolusi Konflik Dalam Masyarakat Multikultural).” *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 8, no. 2 (2022): 258–69. doi:10.32923/edugama.v8i1.2515.
- Febriana, Ajeng Ardinal. Wawancara Ibu Ajeng Ardinal Febriana, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sewon Bantul Bidang Kurikulum. 5 Februari 2025, Pukul 08.40 WIB.
- Feli, Nafisa Feriana, dan Syaiful Islam. “Implementasi Multikultural Based Learning dalam Meningkatkan Prestasi Siswa.” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2019): 152–69. doi:10.22373/jm.v9i1.4469.

- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Fitri, Agus Zaenul. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Frimayanti, Ade Imelda. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2018): 227–47. doi:10.24042/atjpi.v8i2.2128.
- Gantini, Herlina, dan Endang Fauziati. "Penanaman Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Harian dalam Perspektif Behaviorisme." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021): 145–52. doi:10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1195.
- Ghofir, Jamal. *Nilai Toleransi Dalam Dakwah Nabu Muhammad Saw*. Yogyakarta: Dialektika, 2017.
- Ginting, Apulina Br, Asyatul Hamni, Mayani Faizah, dan Januar. "Peran Guru dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Pendidikan Multikultural." *Jurnal Citra Pendidikan (JSP)* 4, no. 2 (2024): 1805–14. doi:10.38048/jcp.v4i2.2821.
- Grusec, Joan E. "Social Learning Theory and Developmental Psychology: The Legacies of Robert Sears and Albert Bandura." *Developmental Psychology* 28, no. 5 (1992): 776–86. doi:10.1037/0012-1649.28.5.776.
- Habermas, Jürgen. *The Structural Transformation of the Public Sphere: An Inquiry into a Category of Bourgeois Society*. Studies in Contemporary German Social Thought. Cambridge: MIT Press, 1989.
- Hadi, Hairul, Suprpto Suprpto, Warni Djuita, dan Fathurrahman Muhtar. "Mengintegrasikan Pendidikan Multikultural dalam Upaya Resolusi Konflik Etnis." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 148–59. doi:10.29303/jipp.v9i1.1937.
- Haidir dan Salim. *Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif*. Medan: Perdana Publishing, 2014.
- Hakim, Muhammad Luqman, Kholisin, dan Yusuf Hanafi. "Proses Morfologi Wazan-Wazan Fi'il Mazid dan Maknanya dalam Al-Quran Juz 28." *Tarling: Journal of Language Education* 3, no. 2 (2020): 201–28. doi:10.24090/tarling.v3i2.3532.
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Haryati, Tri Astutik. "Teologi Multikultural (Resolusi Konflik Religiusitas di Indonesia)." *RELIGIA* 14, no. 2 (2017): 146–68. doi:10.28918/religia.v14i2.87.

- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hasyim, Umar. *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1979.
- Hidayati, Nur Alfin, Herman J. Waluyo, Retno Winarni, dan Suyitno. "Exploring the Implementation of Local Wisdom-Based Character Education among Indonesian Higher Education Students." *International Journal of Instruction* 13, no. 2 (2020): 179–98. doi:10.29333/iji.2020.13213a.
- Hirschi, Travis. *Causes of Delinquency*. New York: Routledge, 2017.
- Iqbal, Muhammad. "Kasus Pembubaran Ibadah Mahasiswa Katolik Universitas Pamulang: Ketua RT dan Tiga Warga Lain Jadi Tersangka." *BBC News Indonesia*. 7 Mei 2024. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c51n9qry21wo>.
- Isgiyanti, Mamik. "Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Problem Solving pada Mata Pelajaran PPKN di Kelas XI." *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2022): 9–20. doi:10.51878/learning.v2i1.963.
- Isna, Mansur. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001.
- Jamaludin, Pusporini Palupi, dan Miftah Azizi. "Peranan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada PT Koza Presisi Indonesia Kota Tangerang." *JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 7, no. 2 (2021): 240–52.
- Jamarudin, Ade. "Membangun Tasamuh Keberagamaan dalam Perspektif Al-Qur'an." *TOLERANSI: Media Komunikasi Umat Beragama* 8, no. 2 (2016): 170–87.
- Jary, David, dan Julia Jary. "The Harper Collins Dictionary of Sociology." HarperCollins dictionary. New York: HarperPerennial, 1991.
- Jiwantoro, Agung. Wawancara Bapak Agung Jiwantoro, Pendidik Pendidikan Agama Katholik dan Budi Pekerti SMA Negeri 1 Sewon Bantul. 24 Januari 2025, Pukul 08.30 WIB.
- Julmi, Christian. "Research: Qualitative." Dalam *Encyclopedia of Creativity*, 435–41. Elsevier, 2020. doi:10.1016/B978-0-12-809324-5.23678-X.
- Junaidah. "Strategi Pembelajaran dalam Prespektif Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2015): 118–33.
- Karima, Qonita. "Internalisasi Nilai Tasamuh pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis Riset di PKBM Sekolah Dasar Sanggar Anak Alam

(SALAM) Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta.” Skripsi, Institut Ilmu Al Qur’an (IIQ) An Nur, 2024.

Kartawisastra, Una. *Strategi Klasifikasi Nilai*. Jakarta: P3G Depdikbud, 1980.

Keesing, M. Roger. *Antropologi Budaya : Suatu Perspektif Kontemporer*. Jakarta: Erlangga, 1992.

Kementerian Agama Kabupaten Bantul. “Data Statistik yang Dikelola Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul.” Kementerian Agama Kabupaten Bantul, 2024. <https://bantul.kemenag.go.id/index.php/informasi-publik>.

Kementerian Agama RI. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI, 2019.

———. *Tanya Jawab Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.

Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. “Wapres Tegaskan Nilai Multikulturalisme sebagai Penjaga Keutuhan Bangsa.” *Setneg.go.id*. 2024. [https://www.setneg.go.id/baca/index/wapres\\_tegaskan\\_nilai\\_multikulturalisme\\_sebagai\\_penjaga\\_keutuhan\\_bangsa](https://www.setneg.go.id/baca/index/wapres_tegaskan_nilai_multikulturalisme_sebagai_penjaga_keutuhan_bangsa).

Khaerul, Aldi Ahmad. Wawancara Aldi Ahmad Khaerul, Siswa Beragama Islam, Kelas XI-2 (KKO), SMA Negeri 1 Sewon Bantul. 5 Februari 2025, Pukul 12.20 WIB.

Khoiruzzadi, Muhammad, dan Lia Dwi Tresnani. “Harmonisasi Masyarakat Muslim dan Kristen: Pola Interaksi Bermasyarakat Dukuh Purbo.” *Harmoni* 21, no. 1 (2022): 130–50. doi:10.32488/harmoni.v21i1.599.

Khoriyah, Rif’atul, Muhlishotin, Ummi Kulsum, dan Arzi Shafaunnida. “Pendidikan Multikultural dalam Meningkatkan Konsep Tasamuh.” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2023): 395–410.

Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990.

KOMPAS.com. “5 Fakta Kasus Intoleransi di Bantul, Isi Instruksi Gubernur DIY hingga “Tetangga di Sini Baik Semua.” *Regional.kompas.com*. 2019. <https://regional.kompas.com/read/2019/04/06/16483091/5-fakta-kasus-intoleransi-di-bantul-isi-instruksi-gubernur-diy-hingga?page=all>.

Kubro, Khodijatul. *Observasi Keadaan Multikultural di SMA Negeri 1 Sewon Bantul*. Catatan Lapangan 1. SMA Negeri 1 Sewon Bantul, 17 Januari 2025.

———. *Observasi Kegiatan Pembelajaran PAI di Kelas XI-3 (Reguler)*. Catatan Lapangan 3. SMA Negeri 1 Sewon Bantul, 24 Januari 2025.

———. *Observasi Kegiatan Pembelajaran PAI di Kelas XI-4 (Reguler)*. Catatan Lapangan 5. SMA Negeri 1 Sewon Bantul, 22 Januari 2025.

- . *Observasi Kegiatan Pembelajaran PAI di Kelas XII-3 (Inklusi)*. Catatan Lapangan 4. SMA Negeri 1 Sewon Bantul, 24 Januari 2025.
- . *Observasi Kegiatan Siswa dan Interaksi Masyarakat Sekolah di SMA Negeri 1 Sewon Bantul*. Catatan Lapangan 7. SMA Negeri 1 Sewon Bantul, 31 Januari 2025.
- . *Observasi Sarana Prasarana Sekolah di Lingkungan SMA Negeri 1 Sewon Bantul*. Catatan Lapangan 6. SMA Negeri 1 Sewon Bantul, 24 Januari 2025.
- . *Observasi Slogan dan Atribut Keagamaan di SMA Negeri 1 Sewon Bantul*. Catatan Lapangan 8. SMA Negeri 1 Sewon Bantul, 21 Januari 2025.
- Kubro, Khodijatul, Fahmi Hadianto, dan Indriyani Ma'rifah. "Membangun Toleransi dan Moderasi Beragama sejak Dini: Studi Kasus di TK Model, Sleman, Yogyakarta." *Proceeding Annual Conference on Islamic Religious Education* 4, no. 1 (2024): 1–14.
- KumparanNEWS. "Data Dukcapil 2024: Islam Agama Mayoritas di Indonesia, Dianut 245 Juta Jiwa." *kumparan.com*. 2024. <https://kumparan.com/kumparannews/data-dukcapi-2024-islam-agama-mayoritas-di-indonesia-dianut-245-juta-jiwa-23Hnnzxwyq8/full>.
- Kurth, Laura, dan Pieter Glasbergen. "The Influence of Populism on Tolerance: A Thematic Content Analysis of The Dutch Islam Debate." *Culture and Religion* 18, no. 3 (2017): 212–31. doi:10.1080/14755610.2017.1358194.
- Lestari, Hastin Wahyu Widi. Wawancara Ibu Hastin Wahyu Widi Lestari, Pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Negeri 1 Sewon Bantul. 7 Februari 2025, Pukul 10.00 WIB.
- Lestari, Julita. "Pluralisme Agama di Indonesia." *AL-ADYAN: Journal of Religious Studies* 1, no. 1 (2020): 29–38. doi:10.15548/al-adyan.v1i1.1714.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Diterjemahkan oleh Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Listyawati, Eni. Wawancara Ibu Eni Listyawati, Pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Negeri 1 Sewon Bantul. 5 Februari 2025, Pukul 09.15 WIB.
- Lubis, Muhammad Ridwan, dan Ahmad Barizi. *Cetak Biru Peran Agama: Merajut Kerukunan, Kesetaraan Gender, Dan Demokratisasi Dalam Masyarakat Multikultural*. Jakarta: Departemen Agama, Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan, Puslitbang Kehidupan Beragama, 2005.
- Macdonald, A. M., ed. *Chamber's Essential English Dictionary*. Edinburgh: W. R. Chambers, 1968.

- Maharani, Shinta. "Setara Institute Paparkan Alasan Intoleransi di Bantul Tinggi." *Tempo.co*. 2019. [https://www.tempo.co/politik/setara-institute-paparkan-alasan-intoleransi-di-bantul-tinggi-684896#goog\\_rewarded](https://www.tempo.co/politik/setara-institute-paparkan-alasan-intoleransi-di-bantul-tinggi-684896#goog_rewarded).
- Maksum, Ali. *Pluralisme dan Multikulturalisme: Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam di Indonesia*. Malang: Aditya Media Pub, 2011.
- Mappaenre, Andi, Uus Ruswandi, Mohamad Erihadiana, Yeni Nuraini, dan Satria Wiwaha. "Multicultural Education In Indonesia: Characteristics And Urgency." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)* 7, no. 2 (2023): 874–86.
- Marbun, Saortua. "Membangun Dunia yang Berani: Menegakkan Keberagaman dan Kemajemukan di Indonesia." *JUISPOL: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 3, no. 1 (2023): 20–34. doi:10.30742/juispol.v3i1.2897.
- Ma'rifah, Indriyani dan Sibawaihi. "Institutionalization of Multicultural Values in Religious Education in Inclusive Schools, Indonesia." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 2 (2023): 247–60. doi:10.14421/jpai.v20i2.8336.
- Mariyah, Siti, dan Nazaruddin Nazaruddin. "Implementasi Pengajaran Nilai-Nilai Toleransi melalui Pendidikan Akhlak Budi Pekerti pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 5, no. 1 (2023): 1–8. doi:10.38035/jmpis.v5i1.1724.
- Masduqi, Irwan. *Berislam Secara Toleran: Teologi Kerukunan Umat Beragama*. Cet. 1. Bandung: Mizan, 2011.
- Maunah, Binti. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Mawaddah. "Unsur Budaya dalam Novel Karya A. Hasjmy (Kajian Postkolonialisme)." *Jurnal Master Bahasa* 9, no. 2 (2021): 537–45.
- Mercer, Joyce Ann. "Reclaiming Paulo Freire's Pedagogy of Hope for Religious Education." *Religious Education* 116, no. 2 (2021): 99–100. doi:10.1080/00344087.2021.1899978.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Baru*. Diterjemahkan oleh Tjeep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI (Press), 1992.
- Modood, Tariq, Bhikhu Parekh, Colin Tyler, Varun Uberoi, dan James Connelly. "Multicultural Conversations: The Nature and Future of Culture, Identity and Nationalism." *Ethnicities* 25, no. 1 (2025): 125–48. doi:10.1177/14687968241264814.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. 38. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

- Muhayat, Imam, dan Nazar Naamy. "Implementation of Tasamuh Concept in a Sociological Perspective in Multicultural Society." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2023): 141–51. doi:10.35723/ajie.v7i1.390.
- Muhtador, Moh. "Teologi Persuasif Ayat-Ayat Makkiyah; Sebuah Tafsir Relasi Umat Beragama." *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan* 4, no. 2 (2017): 187–99. doi:10.21043/fikrah.v4i2.1513.
- Muhtarom, Drajat Alin, Tantry Widiyanarti, Fahriansyah Junistian, Yudasena Putra Karyana, Syahrul Saronta, dan Aqshal Al - Raj Baihaq. "Peran Komunikasi Antar Budaya dalam Meningkatkan Pemahaman dan Toleransi Antar Bangsa." *Interaction Communication Studies Journal* 1, no. 3 (2024): 1–12. doi:10.47134/interaction.v1i3.3289.
- Muizzuddin, Muhammad Sifa', Septian Bintang Cahyo, Rizqi Ahmad Muzaki, dan Tegar Vicho Virdyanto. "Simbol-Simbol Keagamaan dan Budaya dalam Identitas Kolektif Desa Tunjungrejo melalui Perspektif Sosiologi Budaya." *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora* 2, no. 3 (2024): 133–44. doi:10.59581/jipsoshum-widyakarya.v2i3.3421.
- Mukhlis, Abdulloh Arif. "Pendidikan Agama Islam Multikultural dalam Interaksi Sosial Masyarakat di Laban." *Jurnal Pendidikan Multikultural* 4, no. 2 (2020): 124–41. doi:10.33474/multikultural.v4i2.7398.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*. Cet. XIV. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Musbikin, Imam. *Pendidikan Karakter Toleransi*. 1 ed. Yogyakarta: Nusa Media, 2021.
- Muslich, Mashur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Musolin, Muhlil, dan Khoirun Nisa'. "Pendidikan Masa Pandemi Covid 19: Implementasi Konsep Tri Pusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4134–44. doi:10.31004/edukatif.v3i6.1316.
- Mustaqim, Mujahidil. "Analisis Nilai-Nilai Toleransi Dalam Kurikulum Pendidikan Agama." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 1 (2019): 75–94. doi:10.14421/jpai.2019.161-05.
- Musyafa', M. Ali. "Internalisasi Nilai Tasāmuh Tawassuth dan Tawazun dalam Penguatan Karakter Toleransi di Pondok Pesantren Al-Muhajirin 3 Tambakberas Jombang." Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.

- Muttaqien, Muhammad Ersyad, dan Deden Ramdan. "Konsep Komunikasi Jürgen Habermas Dalam Ide Demokrasi Deliberatif dan Tindakan Komunikatif." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2023): 51–64.
- Nabila, Ahsana. "Internalisasi Nilai Tasamuh Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 10 Malang." Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, 2023.
- Nafis, M. Cholil. *Fikih Kebangsaan Studi Historis dan Konseptual Perlindungan Kehidupan Beragama dalam Negara Bangsa*. Jakarta: Mitra Abadi Press, 2015.
- Na'im, Akhsan, dan Hendry Syaputra. *Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia: Hasil Sensus Penduduk 2010*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2011.
- Nasir, Muhammad, dan Muhammad Khairul Rijal. "Keeping The Middle Path: Mainstreaming Religious Moderation Through Islamic Higher Education Institutions in Indonesia." *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 11, no. 2 (2021): 213–41. doi:10.18326/ijims.v11i2.213-241.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.
- Nasution, Azizah Febryani, dan Eka Yushaldi. "Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Peserta Didik di Kelas IV MIS Mutiara" 13, no. 3 (2024): 2937–50.
- Nugroho, Muhammad Aji, dan Khoiriyatun Ni'mah. "Konsep Pendidikan Islam Berwawasan Kerukunan pada Masyarakat Multikultural." *Millah: Journal of Religious Studies*, 2018, 337–78. doi:10.20885/millah.vol17.iss2.art8.
- Nuha, Ulin, Zainal Arifin, Yuli Kuswandari, dan Ainun Ruzana Abdul Razak. "Religion Teachers' Strategies to Internalize Tolerance Values at Catholic and Islamic Schools in Bajawa Nusa Tenggara Timur." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 2 (2021): 295–306. doi:10.14421/jpai.2021.182-05.
- Nurhayati, Dewita Anugrah. "Toleransi Budaya Dalam Masyarakat Multikultur (Studi Kasus Peran Masyarakat Dalam Menoleransi Pendetang di Kota Serang)." *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi, Administrasi Negara dan Hukum* 1, no. 1 (2023): 95–102. doi:10.30656/senaskah.v1i1.187.
- Pertana, Pradito Rida. "Perbedaan Agama Membuat Slamet Ditolak Tinggal di Dusun Karet Bantul." *News.detik.com*. 2019. <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4494241/perbedaan-agama-membuat-slamet-ditolak-tinggal-di-dusun-karet-bantul>.
- Pohan, Rahmad Asril. *Toleransi Inklusif: Menapak Jejak Sejarah Kebebasan Beragama dalam Piagam Madinah*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.

- Prasetya, Dimas, Arditya Prayogi, dan Khoirotul Umaroh. "Symbolic Interactionist Communication of Interreligious Figures in Managing Religious Diversity." *KOMUNIKA* 11, no. 1 (2024): 34–43. doi:10.22236/komunika.v11i01.12904.
- Purwanto, M. Ngalim. *Prinsip-Prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Purwasari, Dharma Ratna, Waston, dan Muh. Nur Rochim Maksum. "Konsep Pendidikan Multikultural dalam Pandangan James A Banks." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 2 (2023): 249–58.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, ed. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Pusdatin. "BPIP: Kasus Intoleransi di Indonesia Selalu Meningkat." <https://bpip.go.id/berita/1035/352/bpip-kasus-intoleransi-di-indonesia-selalu-meningkat.html>. 18 Desember 2020.
- Putra, Nusa, dan Santi Lisnawati. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Putri, Heni Julaika, dan Sri Murhayati. "Metode Pengumpulan Data Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 13074–86.
- Rahim, Abdan, dan Agus Setiawan. "Implementasi Nilai-nilai Karakter Islam Berbasis Pembiasaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu." *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 7, no. 1 (2019): 49–70. doi:10.21093/sy.v7i1.1715.
- Rahmawati, Dina, Mochamad Nursalim, dan Budi Purwoko. "Pembelajaran Inklusif: Mewujudkan Lingkungan PAUD yang Ramah Anak." *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 6 (2025): 5917–25. doi:10.54371/jlIP.v8i6.8298.
- Rasyid, Muh Haras. "Aktualisasi Nilai-nilai Tasamuh dalam Kehidupan Politik di Indonesia." *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 5, no. 2 (2019): 171–80.
- Ridwansyah, Ardhi. "65 Kasus Intoleransi Terjadi di Indonesia pada 2019-2023." *KBR Prime; Inspiratif, Terpercaya*. 17 November 2023. <https://kbr.id/berita/ragam/65-kasus-intoleransi-terjadi-di-indonesia-pada-2019-2023>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95. doi:10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- Rodiyana, Roni, Bunyamin Maftuh, Sapriya Sapriya, Ernawulan Syaodih, Ari Yanto, dan Davi Sofyan. "Toleransi dalam Perbedaan Pendapat melalui Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Nilai." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 3 (2023): 1260–69. doi:10.31949/educatio.v9i3.4945.

- Rohman, Abdul. *Konstruksi Fiqih Tasamuh dalam Perspektif Sosiologis pada Kelompok Keagamaan Islam*. Jakarta: Kencana, 2022.
- . “Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Remaja.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2016): 155–78. doi:10.21580/nw.2012.6.1.462.
- Roslidah, Navila, dan Indra Komara. “Culture Differences of Indonesia Ethnic Minorities in Non-verbal Communication.” *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)* 1, no. 1 (2017): 6–18. doi:10.25139/jsk.v1i1.60.
- Rosyad, Aftonur. “Interaksi Simbolik dan Religiusitas Siswa Katholik dan Muslim di SMAK Agustinus Kediri.” *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam* 5, no. 1 (2024): 11–30. doi:10.53429/j-kis.v5i1.936.
- Rosyad, Ali Miftakhu. “The Implementation of Multiculturalism Values Through Learning of Islamic Religion Education.” *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 5, no. 1 (2019): 1–18. doi:10.5281/ZENODO.3550530.
- Rozani. Wawancara Bapak Rozani, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sewon Bantul Bidang Kesiswaan. 5 Februari 2025, Pukul 11.00 WIB.
- Rusmiyati, Niken. Wawancara Ibu Niken Rusmiyati, Pendidik Pendamping Inklusi Siswa Difabel SMA Negeri 1 Sewon Bantul. 24 Januari 2025, Pukul 09.20 WIB.
- Rustandi, Ridwan, dan Syarif Sahidin. “Analisis Historis Manajemen Dakwah Rosulullah Saw dalam Piagam Madinah.” *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 7, no. 2 (2019): 362–87. doi:10.24235/tamaddun.v7i2.5503.
- Saifuddin, Ahmad. Wawancara Bapak Ahmad Saifuddin, Pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta Pembina OSIS (Sekbid 1) dan Rohis SMA Negeri 1 Sewon Bantul. 7 Februari 2025, Pukul 09.30 WIB.
- Saihu. “Pendidikan Pluralisme Agama: Kajian tentang Integrasi Budaya dan Agama dalam Menyelesaikan Konflik Sosial Kontemporer.” *Jurnal Indo-Islamika* 9, no. 1 (2020): 67–90. doi:10.15408/idi.v9i1.14828.
- Sanaky, Hujair A. H. *Dinamika Perkembangan Pendidikan Islami di Indonesia*. Yogyakarta: Kaukaba, 2016.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016.
- Santoso, Gunawan, Aim Abdul Karim, Bunyamin Maftuh, dan Ma'mun Murod. “Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 2.” *Jupetra: Jurnal Pendidikan Transformatif* 2, no. 1 (2023): 197–209.

- Sanusi, Shalahuddin. *Integrasi Ummat Islam: Pola Pembinaan Kesatuan Ummat Islam*. Bandung: Penerbit Iqamatuddin, 1987.
- Sartika, Dewi, Nasehudin, dan Suniti. "Pengaruh Penerapan Pendidikan Multikultural terhadap Sikap dan Toleransi." *Eduksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 9, no. 1 (2020): 27–42. doi:10.24235/edueksos.v9i1.6229.
- Sen, Amartya. *Identity and Violence: The Illusion of Destiny*. Issues of our time. New York: W. W. Norton & Co, 2006.
- SETARA Institute. "Kondisi Kebebasan Beragama Berkeyakinan (KBB) 2023 Dari Stagnasi Menuju Stagnasi Baru." SETARA: Institute for Democracy and Peace, 2024.
- . "Setara Institute Catat 329 Pelanggaran KBB Sepanjang 2023." *Setara-institute.org*. 24 Juli 2024. <https://setara-institute.org/setara-institute-catat-329-pelanggaran-kbb-sepanjang-2023/>.
- Setyono. "Jadi Percontohan Nasional, Ini Keunggulan LMS SMAN 1 Sewon Bantul." *Eduwara.com*. 2022. <https://eduwara.com/jadi-percontohan-nasional-ini-keunggulan-lms-sman-1-sewon-bantul>, diakses pada Senin, 9 Juni 2025, pukul 20.50 WIB.
- Sidiq, Umar, dan Moh Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Simamora, Yosafat Chevcenco. Wawancara Yosafat Chevcenco Simamora, Siswa Beragama Kristen Protestan, Kelas XI-2 (KKO), SMA Negeri 1 Sewon Bantul. 5 Februari 2025, Pukul 12.20 WIB.
- Simarangkir, Ganda Uli. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai Teladan dalam Pencegahan Bullying Peserta Didik di SMA Negeri 2 Siborong-Borong." *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama* 3, no. 2 (2025): 17–28. doi:10.55606/jutipa.v3i2.505.
- Sinaga, Nancy. Wawancara Nancy Sinaga, Ketua SCC (Student Christian Community), Siswa Beragama Kristen Protestan Kelas XI-4 (reguler) SMA Negeri 1 Sewon Bantul. 24 Januari 2025, Pukul 12.40 WIB.
- Siradj, Said Aqiel. "Tasawuf Sebagai Basis Tasamuh." *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 13, no. 1 (2013): 87–106.
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional dan Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- SMA Negeri 1 Sewon Bantul. "Kurikulum Satuan Pendidikan SMA Negeri 1 Sewon Tahun Pelajaran 2024/2025." SMA Negeri 1 Sewon Bantul, 2024.

- Solikhah, Sinta Faridatul, dan Wiwit Hariyanto. "Accounting Students' Understanding of the Importance of Information Technology Knowledge that Accountants Must Master in Running a Business in the Industrial Revolution Era (Empirical Study of Accounting Students at Muhammadiyah University of Sidoarjo)." *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies* 3 (2022). doi:10.21070/jims.v3i0.1560.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Penelitian Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 1 ed. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 1 ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suhara, Shakila Putri, Tengku Darmansah, Anggi Sofiyana Nasution, dan Tika Kesuma Wardani. "Dampak Kebijakan Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa di Sekolah." *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 186–91. doi:10.62383/hardik.v2i1.1046.
- Suherman, Rudi, Moch. Bakhtiar, dan Bambang Hariyanto. "Construction of Tasamuh Concept into Islamic Education Curriculum at Islamic College of Melbourne Australia." *Didaktika Religia* 12, no. 1 (2024): 121–40. doi:10.30762/didaktika.v12i1.3482.
- Sulihandari, Hartanti. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Inklusi untuk Siswa Tunanetra di SMA Negeri 1 Sewon." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Sulistiyawati. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Bantul: Penerbit K-Media, 2023.
- Sumarto. "Budaya, Pemahaman dan Penerapannya: 'Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi.'" *Jurnal Literasiologi* 1, no. 2 (2019): 144–59. doi:10.47783/literasiologi.v1i2.49.
- Sumirat, Erlang Wahyu. "Implementasi Peraturan Bersama Menteri (PBM) Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 9 dan 8 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama, dan Pendirian Rumah Ibadat di Kabupaten Bantul." Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2022.
- Supardi. *Metodologi Penelitian*. Mataram: Yayasan Cerdas Press, 2006.
- Suparlan, Parsudi. "Menuju Masyarakat Indonesia yang Multikultural." Dalam *Membangun Kembali "Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika": Menuju*

*Masyarakat Multikultural*, Vol. 69. Denpasar: Jurnal Antropologi Indonesia, 2002.

Supriyanto, Agus, dan Amien Wahyudi. "Skala Karakter Toleransi: Konsep dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan dan Kesadaran individu." *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 7, no. 2 (2017): 61. doi:10.25273/counsellia.v7i2.1710.

Suryana, Yaya, dan A. Rusdiana. *Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa: Konsep, Prinsip, Implementasi*. Cet. 1. Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Susanti. "Moderasi Beragama Dalam Masyarakat Multikultural." *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 6, no. 2 (2022): 168–82. doi:10.52266/tajdid.v6i2.1065.

Susilawati, Samsul, A Fatah Yasin, Aniek Rahmaniah, Abdulloh Chakim, dan Triyo Supriyanto. "Strategy to Internalizing Religious Moral Values in the Learning Process in Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 14, no. 1 (2022): 399–408. doi:10.35445/alishlah.v14i1.849.

Susilo, Muhammad Joko. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Suyadi, dan Engkus Kuswandi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Suyanto, Bagong dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana, 2005.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Tabrani. "Perbedaan antara penelitian Kualitatif (Naturalistik) dan Penelitian Kuantitatif (Ilmiah) dalam berbagai Aspek." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 2 (2022): 318–27.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Taufik, Fatchurrochman. Wawancara Bapak Fatchurrochman Taufik, Pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Negeri 1 Sewon Bantul. 31 Januari 2025, Pukul 11.15 WIB.

———. Wawancara Bapak Fatchurrochman Taufik, S.Pd., Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sewon Bantul. 31 Januari 2025, Pukul 11.15 WIB.

Thoha, Anis Malik. *Tren Pluralisme Agama: Tinjauan Kritis*. Jakarta: Perspektif, 2005.

- Tim Penulis FKUB. *Kapita Selekta Kerukunan Umat Beragama*. Semarang: Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), 2009.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Tohari, Hendra. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Toleransi Beragama." *KAIPI: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 43–47. doi:10.62070/kaipi.v1i2.34.
- Ulinnuha, Fahma. Wawancara Fahma Ulinnuha, Siswa Beragama Islam, Kelas XII-9 (Reguler), SMA Negeri 1 Sewon Bantul. 31 Januari 2025, Pukul 11.10 WIB.
- "Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional." Jakarta, 2003.
- Utami, Amanda Sakina. Wawancara Amanda Sakina Utami, Siswa Beragama Islam, Kelas XII-9 (Reguler), SMA Negeri 1 Sewon Bantul. 31 Januari 2025, Pukul 11.35 WIB.
- Van Assche, Jasper, Hermann Swart, Katharina Schmid, Kristof Dhont, Ananthi Al Ramiah, Oliver Christ, Mathias Kauff, dkk. "Intergroup Contact Is Reliably Associated with Reduced Prejudice, Even in the Face of Group Threat and Discrimination." *American Psychologist* 78, no. 6 (2023): 761–74. doi:10.1037/amp0001144.
- Wandani, Tiyan Eka. Wawancara Tiyan Eka Wandani, Siswa Beragama Islam, Penyandang Disabilitas Slow Learner, Kelas X-3 (Inklusi) SMA Negeri 1 Sewon Bantul. 31 Januari 2025, Pukul 10.45 WIB.
- Widodo, Rachmadika Fitrianingsih. "Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Toleransi Umat Beragama di SMP Negeri 3 Poncokusumo Satu Atap Kabupaten Malang." Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Winata, Damasus Adven Wira. Wawancara Damasus Adven Wira Winata, Siswa Beragama Kristen Katholik, Kelas XII-8 (Reguler), SMA Negeri 1 Sewon Bantul. 7 Februari 2025, Pukul 12.00 WIB.
- Yaqin, M. Ainul. *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media, 2005.
- Yuliana. Wawancara Ibu Yuliana, Pendidik Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti SMA Negeri 1 Sewon Bantul. 24 Januari 2025, Pukul 10.00 WIB.
- Yunaldi, Ari. "Toleransi dan Batasan Komunikasi Antar Umat Beragama." *Sy'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam* 2, no. 1 (2019): 34–49. doi:10.37567/syiar.v2i1.573.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.

Zaim, M. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press Padang, 2014.

Zakiah, Qiqi Yulianti, dan A. Rusdiana. *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Zulukha, Djefrin, dan Apriliana Lase. "Harmoni Multikultural: Budaya dalam Dinamika Sosial Kontemporer Masyarakat Tarutung." *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, no. 6 (2024): 164–69. doi:10.56799/jim.v3i6.3526.

Copoka, Ю. Г. "Sociological Knowledge in The Concept of Conflict Transformation J. P. Ledaraca." *Socioprostir: The Interdisciplinary Online Collection Of Scientific Works On Sociology And Social Work*, no. 10 (2020): 21–27. doi:10.26565/2218-2470-2020-10-02.

